

EDITORIAL

DAMPAK TEKNOLOGI DIGITAL DAN PANDEMI COVID 19, SERTA TANTANGAN DAN PELUANGNYA

Terpatahkannya asumsi faktor Residual/Epsilon (dalam semua penelitian dunia akademisi) sebagai faktor yang tidak signifikan, oleh makin cepatnya perkembangan teknologi digital dan fenomena merebaknya virus Corona Covid 19 terhadap perputaran roda perekonomian, sedang menjadi bukti dan fenomena yang sama-sama dialami penduduk dunia, yang ditandai dengan mulai munculnya fenomena “panic buying” dan “pembatalan berbagai even ekonomi, olah raga, seni dan aktivitas sosial lainnya.

Hal yang sama, mau tidak mau, suka tidak suka, sedang menjadi persoalan krusial juga bagi kelancaran penerbitan jurnal ini. Hal ini diindikasikan dengan ; 1) Terlambatnya penerbitan jurnal edisi Pebruari 2022, 2) Berkurangnya penulis yang mengajukan karya ilmiahnya. 3) Tersendatnya proses akreditasi untuk bisa terindeks SINTA. 4) Keterbatasan fasilitas dan SDM pengelola Jurnal.

Langkah-langkah antisipasi sedang dilakukan dengan cara ; 1) Pengajuan pengurangan frekwensi penerbitan dari 3 (tiga) edisi pertahun menjadi 2 (dua) edisi pertahun. 2) Mengintegrasikan semua aktifitas penerbitan jurnal ke Unit khusus UPT-PPJ (Unit Pelaksana Teknis Publikasi Pengelola Jurnal Universitas Borobudur, 3) Merekrut para viewer yang berkualitas, dan 3) Meneruskan Proses Akreditasi Jurnal ke LIPI.

Disamping tantangan tantangan di atas, sebenarnya Jurnal Ekonomi Pascasarjana ini memiliki peluang yang potensial ; 1) Banyaknya tenaga dosen yang membutuhkan wadah jurnal yang online dan terakreditasi terkait dengan proses kepegangannya, 2) Adanya kewajiban mahasiswa Program Doktor Ekonomi di Perguruan Tinggi untuk menulis di Jurnal Nasional, dalam kaitannya dengan syarat menempuh ujian Promosi Doktor. 3) Sebagai sarana penilaian akreditasi Institusi Universitas maupun Pascasarjana.

Kami dewan Redaksi berupaya keras untuk menerbitkan Jurnal Edisi April 2022, meskipun masih terlambat dan masih dengan proses manual. Untuk itu kami mohon maaf atas dua kondisi ini. Semoga pada edisi Oktober 2022 nanti, semua proses OJS yang disyaratkan oleh DOI yang sudah kami peroleh, bisa terlaksana. Amiin.

Dewan Editorial